

**PENGARUH PENGGUNAAN BUNGKIL INTI SAWIT YANG
DIFERMENTASI DENGAN PROBIO-7 DALAM RANSUM
TERHADAP PERFORMA PRODUKSI PUYUH PETELUR**

SKRIPSI



Pembimbing 1 : Prof. Dr. Ir. Nuraini, MS

Pembimbing 2 : Ir. Erpomen, MP

**UNIVERSITAS ANDALAS
FAKULTAS PETERNAKAN
PAYAKUMBUH, 2022**

PENGARUH PENGGUNAAN BUNGKIL INTI SAWIT YANG DIFERMENTASI DENGAN PROBIO-7 DALAM RANSUM TERHADAP PERFORMA PRODUKSI PUYUH PETELUR

Novi Oktavia¹, Nuraini² dan Erpomen²

¹Mahasiswa Program Studi Peternakan, Fakultas Peternakan Universitas Andalas,
email: novioktaviaa01@gmail.com

²Dosen Bagian Nutrisi dan Teknologi Pakan, Fakultas Peternakan Universitas
Andalas Payakumbuh

ABSTRAK

Fermentasi bungkil inti sawit dengan Probio-7 telah terjadi peningkatan kualitas nutrisi dan diharapkan dapat ditingkatkan penggunaannya dalam ransum puyuh petelur. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari pengaruh penggunaan bungkil inti sawit yang difermentasi dengan Probio-7 (BISF) dalam ransum terhadap performa produksi puyuh petelur serta mendapatkan batasan penggunaan optimal. Penelitian ini menggunakan 200 ekor puyuh petelur (*Coturnix coturnix japonica*) fase layer umur 17 minggu (produksi telur $\pm 60\%$) yang diberi BISF dengan Probio-7 dalam ransum selama 6 minggu. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dengan Rancangan Acak Lengkap (RAL) terdiri dari 5 perlakuan dan 4 kali ulangan. Perlakuan adalah penggunaan BISF dalam ransum : A (0% BISF), B (15% BISF), C (20% BISF), D (25% BISF) dan E (30% BISF). Peubah yang diamati adalah konsumsi ransum (g/ekor/hari), produksi telur (%), berat telur (g/butir), produksi massa telur (g/ekor/hari), konversi ransum dan *income over feed cost* (Rp). Hasil analisis ragam menunjukkan bahwa perlakuan memberikan pengaruh berbeda tidak nyata ($P > 0,05$) terhadap konsumsi ransum, produksi telur harian, berat telur, produksi massa telur dan konversi ransum. Kesimpulan dari penelitian ini adalah BISF dengan Probio-7 dapat digunakan sampai level 30% dalam ransum dan dapat mempertahankan performa produksi puyuh petelur. Pada kondisi ini diperoleh konsumsi ransum 22,67 g/ekor/hari, produksi telur 77,80%, berat telur 10,54 g/butir, produksi massa telur 8,20 g/ekor/hari, konversi ransum 2,76 dan *income over feed cost* Rp 6.371.

Kata kunci : *bungkil inti sawit, fermentasi, Probio-7, puyuh petelur, performa produksi*